

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep *homeschooling* menurut Maria Montessori

Konsep *homeschooling* menurut Maria Montessori ialah karena metode ini tidak mengklasifikasikan anak-anak berdasarkan pada umur mereka dan metode ini mengikuti fitrah anak atau untuk menjelaskan bahwa anak diajari dengan pembelajaran dasar sesuai kemampuan.

2. Konsep *homeschooling* dalam perspektif pendidikan islam.

Homeschooling bukanlah sesuatu hal yang baru dalam pendidikan Islam. Rasulullah merupakan pencetus pendidikan *homeschooling*. Dan konsep *homeschooling* yang menggunakan metode Montessori ini kalau dikaitkan dengan pendidikan islam, bahwasanya metode pengajaran dan pemikiran Montessori tentang pendidikan berbasis *homeschooling* ini secara prinsip tidaklah berbeda dengan metode pengajaran pendidikan islam. Bahkan konsep Montessori ini hampir sama seperti pendidikan islam yang diwariskan oleh Rasulullah Saw yaitu memberikan kebebasan pada anak berkarya sesuai bakatnya.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian di atas. Maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut penulis konsep pemikiran pendidikan yang ditawarkan Montessori dapat menjadi salah satu pilihan format pendidikan bagi beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Karna untuk memajukan pendidikan yang ada di Indonesia tidak hanya cukup dengan merubah kurikulum saja. Tapi yang lebih penting adalah penangan kepada peserta didik.
2. Untuk peneliti yang akan datang, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian setidaknya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan islam maupun pendidikan umum lainnya.

